

BAB IV
MANAJEMEN KESISWAAN
DI MA HASYIM ASY'ARI BANGSRI JEPARA

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan, pelaksanaan manajemen kesiswaan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Dalam Bab IV penulis mencantumkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dengan analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Aktifitas pertama sebelum masuk dalam agenda program kerja Manajemen Kesiswaan, MA Hasyim Asy'ari Bangsri membuat perencanaan manajemen kesiswaan dengan beberapa pertimbangan dan berkerjasama dengan kepala bidang kurikulum, bidang bimbingan Konseling(BK), dan kepala bidang-bidang yang lain terkait dengan aktifitas program kerja manajemen kesiswaan di MA Hasim Asy'ari Bangsri.

Mengingat bahwa perencanaan manajemen kesiswaan merupakan suatu aktivitas merumuskan pengelolaan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan siswa di madrasah, baik sejak siswa akan memasuki madrasah, selama di madrasah, maupun mereka akan lulus dari madrasah. Hal ini menjadi perananan penting untuk membuat program kerja manajemen kesiswaan.

Perencanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari dilaksanakan dalam satu tahun sekali pada masa sebelum penerimaan peserta didik baru yang biasa disebut dengan rapat tahunan. Langkah yang dilakukan dalam membuat perencanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari sebagai berikut:

a. Perkiraan

Perencanaan kesiswaan MA Hasyim Asy'ari Bangsri terdiri dari pemetaan wilayah garapan dan penetapan calon siswa baru yang akan diterima. pemetaan wilayah garapan yaitu perkiraan anak-anak usia madrasah (SMP/MTs) yang akan masuk MA Hasyim Asy'ari Bangsri. pemetaan wilayah garapan juga akan mempengaruhi penetapan penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima.⁹³

Dalam hal pemetaan wilayah garapan, kepala madrasah biasanya dibantu tenaga kependidikan yang lain, serta wali murid, yaitu dengan cara memperkirakan anak-anak

⁹³ Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

tamatan SMP/MTs yang akan masuk tingkat MA, yang diperkirakan adalah siswa-siswa yang berada di sekitar lingkungan Kec. Bangsri yang terdiri dari 11 Desa.

Selanjutnya penentuan jumlah siswa yang diterima MA Hasyim Asy'ari Bangsri tiap tahunnya bergantung pada jumlah kelas maupun tempat duduk yang ada di kelas.

Dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di MA Hasyim Asy'ari dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan siswa baru, susunan panitia tersebut dibubarkan. Yang menentukan siapa saja yang menjadi panitia penerimaan siswa baru adalah kepala MA Hasyim Asy'ari. Dan yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru adalah Waka Kesiswaan. Mengapa demikian? Yaitu supaya koordinasi sesama panitia maupun dengan kepala MA Hasyim Asy'ari lebih mudah.

b. Perumusan Tujuan

Dalam merumuskan tujuan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari tidak keluar dari Visi dan Misi MA Hasyim Asy'ari yaitu sebagai berikut:

Visi : Unggul, Terampil dan Berakhlakul Karimah

Misi

- Menjadi Madrasah unggul secara akademis dan non akademis
- Mengaktifkan program pembelajaran
- Menjadikan peserta didik yang terampil dalam penguasaan teknologi informasi dan bahasa internasional
- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

Adapun tujuan manajemen kesiswaan MA Hasyim Asy'ari sebagai berikut:

1. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara maksimal, baik potensi akademik maupun non akademik.
2. Menyiapkan warga negara menuju masyarakat belajar yang cerdas dan memahami nilai-nilai masyarakat yang beradab.
3. Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa sehingga timbul kecakapan hidup (*life skill*) yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.
4. Memberikan kemampuan minimal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan hidup bermasyarakat
5. Menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah
6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
7. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
8. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dengan berdasarkan Pancasila.
9. meningkatkan kesegaran jasmani dan daya kreasi siswa untuk memantapkan keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan rohani.⁹⁴

Target yang ingin dicapai bidang kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari sebagai berikut:

1. Memantapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

⁹⁴Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, No kode: D/03/MA-HA/IV/2013

2. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
3. Membentuk Tim kesenian dan olahraga
4. Membuat dan melaksanakan program OSIS
5. Meningkatkan kegiatan pramuka
6. Meningkatkan kegiatan PMR
7. Mengikutsertakan para pembina kelompok ke dalam latihan-latihan peningkatan keterampilan
8. Melaksanakan Jum'at bersih⁹⁵

c. Kebijakan

Penentuan kebijakan dalam melancarkan kegiatan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari terwujud dalam surat keputusan kepala madrasah dan TATIB peserta didik yang telah ditetapkan sejak tanggal 19 Juli 2005, berisikan 5 bab dan 6 pasal.⁹⁶

d. Penyusunan Program

Program kegiatan kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari melingkupi dua program yaitu Program Akademik dan Program Non Akademik. Program akademik yaitu program Keagamaan, program Imersi, dan program Umum (IPA dan IPS).⁹⁷ Program non akademik yaitu berbentuk tutorial khusus bagi peserta didik jurusan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Kelas IMERSI yang dilaksanakan pada sore hari. Agar program tutorial untuk MAK dan Kelas IMERSI dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka semua peserta didik MAK dan IMERSI harus berada di Boarding (Asrama)

Asrama ini dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada dan juga untuk melestarikan warisan budaya Islam terutama untuk mata pelajaran salaf.

Gambaran obyektif yang ada pada MA Hasyim Asy'ari adalah belum memadainya Boarding (Asrama) yang ada sehingga para peserta didik ditempatkan pada Pondok Pesantren yang ada di sekitar MA Hasyim Asy'ari yang diasuh oleh para ustadz di MA Hasyim Asy'ari seperti : Ponpes Alhusna, Ponpes Darut Ta'lim, Ponpes Darul Aitam, Ponpes Al-Ikhsan dan Ponpes Hasyim Asy'ari.

MA Hasyim Asy'ari menyadari bahwa kelak siswanya akan menjadi bagian dari masyarakat yang menduduki lapisan pemimpin juga dai yang terampil, maka MA Hasyim Asy'ari menyelenggarakan pendidikan ketrampilan (ekstrakurikuler/ekstra kelas).

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai lanjutan kegiatan pelajaran dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas juga sebagai bagian integral dari seluruh program

⁹⁵Dokumentasi Data program kerja MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, No kode: D/03/MA-HA/IV/2013

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bp. H. Khoirul Faizin Abdar, Lc., No kode: W/01/MA-HA/IV/2013

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

pendidikan di madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya pengembangan potensi siswa sebagai berikut :

- 1) Pengembangan kepemimpinan
- 2) Hidup demokratis
- 3) Pembangunan sosial agama
- 4) Meningkatkan rasa tanggungjawab
- 5) Pelestarian budaya.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Hasyim Asy'ari di antaranya yaitu:

- 1) ISMAHA (Ikatan Siswa MA Hasyim Asy'ari)
- 2) IPNU IPPNU
- 3) LPS "KOMA" (Pers Siswa)
- 4) Teater "KERAMAT"
- 5) Pencak Silat "CEMPAKA PUTIH"
- 6) Ekstra Olahraga(Futsal, Basket)
- 7) ISA (Immersion Students Association)
- 8) FKM (Forum Komunikasi MAK)
- 9) English Intensive Class⁹⁸

e. Pembiayaan

Di MA Hasyim Asy'ari dalam Alokasi anggaran kegiatan kesiswaan menggunakan panduan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang dikeluarkan Ditjen. Manajemen Dikdasmen tahun 2010.⁹⁹ Hal ini berkaitan dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada dasarnya harus mencakup substansi yang telah ditetapkan, sesuai dengan tuntutan SNP.

Sedangkan sumber dana kegiatan kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari diperoleh dari dana yang disediakan oleh Madrasah, dan sumbangan yang tidak mengikat serta usaha lain yang sah.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Ada beberapa aktivitas-aktivitas sebagaimana tugas manajemen kesiswaan di MA, hal ini merupakan program kegiatan kesiswaan MA Hasyim Asy'ari yang sudah tersusun sebagai acuan atau langkah-langkah untuk melaksanakan tugas kegiatan manajemen kesiswaan.

a. Penerimaan siswa baru

⁹⁸Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

⁹⁹Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dalam penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: penentuan persyaratan siswa yang akan diterima, waktu dan tempat pendaftaran, sistem penerimaan siswa baru, pembentukan panitia penerimaan siswa baru.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) kepala madrasah membentuk panitia PPDB dengan memasukkan personel yang terampil baik waktu dan spesifikasi keahliannya. Hal ini terbukti tahun demi tahun proses perekrutan siswa baru menggunakan sistem "pendataan siswa yang berprestasi" di SMP/MTs yang menjadi target calon siswa.¹⁰⁰

Biasanya setiap madrasah berbeda dalam menetapkan persyaratan calon siswa yang akan diterima. Penentuan persyaratan siswa yang akan diterima yang telah ditentukan oleh kepala madrasah dengan para panitia penerimaan siswa baru MA Hasyim Asy'ari meliputi aspek umur, status serta persyaratan administrasi lainnya.

Adapun teknik pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru meliputi:

1) Waktu Pendaftaran

Pendaftaran dan penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari dimulai jam 08.00 – 12.00 WIB tiap hari kerja, untuk hari Jum'at tutup. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengikuti petunjuk teknis pelaksanaan PPDB Dinas Pendidikan dan Data dinding VISI, MISI dan TUJUAN MA Hasyim Asy'ari SK Kepala Madrasah tentang pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru tahun 2013/2014. Waktu pelaksanaan tes seleksi PPDB dilaksanakan satu minggu setelah waktu pendaftaran berakhir. Pengumuman hasil tes dilakukan dua hari setelah tes seleksi lewat pengumuman yang ditempel dipapan pengumuman dengan mencantumkan nilai hasil tes yang diperoleh tiap – tiap calon siswa baru tersebut.¹⁰¹

2) Persyaratan

Syarat-syarat untuk dapat diterima sebagai siswa calon baru MA Hasyim Asy'ari adalah sebagai berikut :

- a) Calon Peserta Didik datang sendiri untuk mengisi formulir pendaftaran dengan mengenakan seragam madrasah asal
- b) Menyerahkan :
 - Fotocopy STTB/Ijasah SMP/MTs dilegalisir 1 Lembar
 - Fotocopy SKHUN Dilegalisir 1 lembar
 - Pas Foto 3x4 : 4 Lembar, 2x3 : 3 Lembar
 - Uang Pendaftaran Rp 30.000,00

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

¹⁰¹ Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

c) Persyaratan No. 2 dimasukkan kedalam stopmap :

- Hijau : Putra
- Merah : Putri¹⁰²

3) Sistem penerimaan siswa

Sistem penerimaan siswa baru yang digunakan MA Hasyim Asy'ari¹⁰³ adalah sebagai berikut:

a) Melalui tes

Semua calon peserta didik baru wajib mengikuti tes seleksi sesuai program jurusan yg dipilih, untuk MAU mengikuti 1 kali tes seleksi, adapun program Imersi dan Keagamaan mengikuti 2 kali tes seleksi/tes khusus. Tes khusus ini meliputi beberapa aspek sesuai progam jurusan yang dipilih oleh calon siswa baru, untuk Imersi meliputi materi bahasa inggris, Sain. Sedangkan MAK meliputi tes baca tulis Al-qur'an, berbahasa Arab, dan keagamaan.

b) Berdasarkan hasil evaluasi akhir atau berdasarkan hasil Ujian Nasional. Calon peserta didik pertama dilihat ijazahnya, kemudian dirangking dari yang tertinggi sampai NEM tertentu, hingga jumlah siswa yang dibutuhkan MA Hasyim Asy'ari terpenuhi.

b. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDIK)

Di MA Hasyim Asy'ari member istilah orientasi siswa baru dengan nama MOPDIK, hal ini dilaksanakan setelah adanya pengumuman kelulusan tes seleksi penerimaan calon siswa, biasanya MOPDIK ini ditangani langsung oleh ISMAHA bekenja sarna dengan Wakamad Kesiswaan. Tujuan diadakannya MOPDIK adalah pengenalan bagi siswa baru mengenai kondisi madrasah baik yang meliputi tata tertib, kondisi siswa serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, yang dimaksudkan agar siswa nantinya tidak akan mengalami kesulitan dalam menempuh belajarnya selama di MA Hasyim Asy'ari.¹⁰⁴

Adapun kegiatan-kegiatan yang harus diikuti siswa baru selama MOPDIK antara lain:

- 1) Mengenal semua guru-guru dan staf-staf yang ada dilingkungan madrasah
- 2) Mengenal siswa lama dan pengurus ISMAHA agar terjalin keakraban diantara siswa
- 3) Penjelasan tentang program pendidikan dan tata tertib siswa.

Selama MOPDIK juga diadakan kegiatan penelusuran bakat-bakat khusus dari siswa baru, seperti olahraga, seni baca Al-Qur an / kaligrafi, ketrampilan/kreasi, pidato dan

¹⁰²Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

¹⁰³Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

¹⁰⁴Hasil Observasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

lain-lain. Kemudian potensi-potensi yang ada pada tiap siswa diadakan seleksi untuk diadakan pertandirigan / lomba dalam bidang tersebut agar para siswa baru lebih bersemangat.¹⁰⁵

c. Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran

Dalam mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa di MA Hasyim Asy'ari merupakan bagian yang penting dalam dinamika kelas, hal ini biasa disebut disiplin kelas yang diartikan sebagai usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di madrasah. Dalam hal kedisiplinan kelas ini yang terlibat di dalamnya bukan hanya siswanya saja, tetapi juga tenaga pengajarnya. Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara juga diperlukan bentuk kedisiplinan yang harus dilakukan oleh para tenaga pengajar sebagai berikut:

- 1) Hari kerja pembelajaran selain hari Jum'at.
- 2) Siswa diwajibkan datang madrasah paling lambat pukul 07.15 WIB dan pulang pukul 13.30 WIB, dan ditambah dengan kelas tutorial bagi kelas imersi.
- 3) Waktu Istirahat 09.00-09.15 dan 12.00-12.15
- 4) Setiap guru wajib mengisi buku absensi.
- 5) Pengajar bertanggungjawab penuh pada anak didik baik pada saat di ruangan kelas, istirahat dan lain-lain.
- 6) Setiap siswa melakukan pelanggaran diberi skor max 100 poin.¹⁰⁶

Dengan kedisiplinan yang diterapkan oleh para pengajar maka kualitas pendidikan akan terjaga baik. Disiplin kelas dapat diartikan juga sebagai suasana tertib dan teratur akan tetapi penuh dinamika dalam melaksanakan program kelas terutama dalam mewujudkan proses belajar mengajar.

Disiplin siswa di maksudkan untuk mengarahkan siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai kapasitas dan kemampuan bakat dan minat serta menjadi pribadi yang utuh sebagai makhluk individu dan sosial, cerdas, terampil dan bermoral.

Untuk mencapai tujuan tersebut madrasah berusaha memenuhi syarat lingkungan disiplin. Standar moral yang tinggi, nilai Islami dan motivasi untuk belajar, persyaratan tersebut tidak terbatas bagi perilaku siswanya saja tetapi hal yang sama dituntut dari guru dan kepala madrasah.

Agar berkesan pada siswa, guru dan kepala madrasah harus menetapkan contoh praktis dengan perilaku mereka misalnya, (disiplin hadir ke madrasah dan tepat waktu dalam pelajaran, motivasi untuk bekerja dan belajar, kejujuran, persatuan, nilai Islami, dan lain-lain)

¹⁰⁵Hasil Dokumentasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

¹⁰⁶Hasil Dokumentasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Pada dasarnya tujuan disiplin di MA Hasyim Asy'ari ada dua tujuan disiplin yaitu jangka pendek dan disiplin jangka panjang

- 1) Tujuan jangka pendek dengan maksud membuat siswa-siswa terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka
- 2) Tujuan jangka panjang yaitu mengembangkan pengendalian diri sendiri dan pengarahan agar dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.¹⁰⁷

d. Pengelompokan siswa

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, langkah selanjutnya adalah pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa putra dan putri MA Hasyim Asy'ari dalam proses pembelajaran adalah terpisah kecuali MAK dan Imersi dikarenakan keterbatasan ruangan gedung.

Pengelompokan siswa di MA Hasyim Asy'ari adalah bagi siswa baru maupun lama. Jenis-jenis pengelompokan siswa MA Hasyim Asy'ari¹⁰⁸ adalah sebagai berikut:

1) Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan

Pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi siswa baru (yang akan masuk kelas satu), yang mana pengelompokan ini berdasarkan didasarkan atas kemampuan siswa, di mana siswa yang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang pandai dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang kurang pandai.

2) Pengelompokan Berdasarkan Bidang Studi

Pengelompokan berdasarkan bidang studi disebut juga dengan penjurusan. Untuk program MAU penjurusan dilakukan ketika siswa berada di kelas dua, yaitu jurusan IPA dan IPS. Sedangkan untuk masuk program MAK dan Imersi, dilakukan sejak siswa masuk di MA Hasyim Asy'ari melalui tes PPDB.

Beberapa sistem yang dipakai di MA Hasyim Asy'ari dalam menentukan kelompok berdasarkan bidang studi MAU adalah sebagai berikut:

a) Atas kemauan siswa

Penentuan pengelompokan berdasarkan bidang studi yang pertama ialah berdasarkan kemauan siswa. Siswa yang menginginkan masuk jurusan IPA, maka mereka akan dimasukkan pada kelas Jurusan IPA, sedangkan siswa yang menginginkan masuk jurusan IPS, maka mereka akan dimasukkan di kelas Jurusan IPS.

¹⁰⁷Hasil Dokumentasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I.

b) Berdasarkan nilai murni mata pelajaran IPA dan IPS

Sistem ini yaitu waka kesiswaan bekerjasama dengan wali kelas ataupun TU. Yaitu dengan cara melihat nilai murni IPA dan IPS di raport. Sistem ini merupakan sistem untuk melihat kemampuan siswa namun tidak secara langsung, karena yang dilihat adalah raport.

c) Berdasarkan guru bidang studi

Dalam hal ini waka kesiswaan bekerjasama dengan guru bidang studi, yaitu untuk mengetahui apakah siswa mampu pada pelajaran IPA/IPS, sistem ini bersifat langsung, karena guru bidang studi benar-benar memahami kemampuan siswa.

Dari beberapa sistem di atas tidaklah selalu berjalan lancar seperti contoh dari guru bidang studi menentukan anak tersebut mampu di jurusan IPA, akan tetapi anak tersebut menolak, dan dia lebih memilih masuk IPS. Ketika menemui masalah tersebut maka waka kesiswaan bekerjasama dengan waka BK yaitu dengan cara anak tersebut dipanggil dan diberi pengarahan maupun gambaran.

e. Pengaturan Tingkat siswa, siswa yang mutasi dan drop out

1) Pengaturan Tingkat siswa

Alasan diterapkan sistem tingkat ini, selain berdasarkan kesamaan, adalah efisiensi pendidikan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri. Para siswa berada dalam keadaan sama, dan dapat dilayani secara bersama-sama. Menjadi tidak efisien dari segi tenaga dan biayanya, jika dilayani secara individual. Pertimbangan dalam kenaikan tingkat di MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah:

- a) Prestasi harus sesuai dengan batas minimal nilai yang ditentukan, atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum.
- b) Harus sesuai dengan waktu yang ditentukan atau dengan aturan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadikan siswa tidak naik kelas. Beberapa alasan yang didapati di MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah:

- a) Nilai masih dibawah standar yang ditetapkan.
- b) Malas, dan sering tidak masuk kelas.
- c) Kurang antusias dalam belajar.
- d) Masih belum bisa menguasai materi yang diajarkan.¹⁰⁹

Bagi siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan, biasanya diadakan kegiatan pengayaan, yaitu kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Bp. H. Khoirul Faizin Abdar, Lc., No kode: W/01/MA-HA/IV/2013

cepat sehingga siswa-siswa tersebut menjadi lebih mendalami bahan pelajaran yang mereka pelajari. Selain itu juga diberikan

2) Mutasi

Mutasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri ada yang intern dan juga ada yang ekstern. Mutasi intern dilakukan hanya perpindahan ruang kelas saja, tidak sampai perpindahan jenjang kelas. Mutasi itu dilakukan untuk memberikan sangsi atau meminimalisir gejala tidak tertib disuatu kelas tertentu.¹¹⁰

Mutasi yang terbersifat ekstern tergolong jarang, hanya beberapa kasus saja yang mengharuskan siswa tersebut melakukan mutasai. Sebagian besar dikarenakan orang tua siswa tersebut kerja di luar daerah dan mengharuskan untuk menetap disana, sehingga mau tidak mau anaknya ikut serta pindah.

Pengaturan mutasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri tidak terlalu rumit. Sebelum siswa tersebut menyepakati untuk pindah madrasah, pihak madrasah melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dan orang tuanya, dan kalau dirasa sudah tidak bisa dipertahankan lagi, maka pihak madrasah memberikan keterangan pindah dari madrasah dan siswa melengkapi persyaratan, yaitu:

- a) Surat permohonan orang tua.
- b) Surat kesediaan madrasah/sekolah yang dituju.

3) Drop Out

Masalah drop out yang ada di MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah:

- a) Ketidak mampuan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b) Drop out oleh madrasah, melanggar peraturan madrasah sehingga tidak bisa ditolerir.¹¹¹

f. Mengatur kode etik dan pengadilan bagi siswa

Pelaksanaan kode etik dan pengadilan bagi siswa di MA Hasyim Asy'ari Bangsri telah tersusun dalam tata tertib siswa kemudian di monitoring yang melibatkan semua dewan guru dengan wali siswa, ini dilakukan dalam pertemuan tiap semester dan akhir semester/satu tahun untuk membahas bagaimana perkembangan anak. Monitoring ini berupa usulan dan himbauan untuk pihak madrasah bagaimana kedepannya agar jadi lebih baik.

Hal ini juga berkenaan dengan pembinaan siswa, seperti halnya kenakalan yang kadang di lakukan oleh siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri seperti merokok, membolos dan berkelahi, menurut pantauan dari pihak madrasah kasus perkelahian hanya terjadi

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

beberapa kali saja, perkelahian antar siswa sendiri maupun siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri dengan anak didik madrasah/SMA lain.

Menjaga agar siswa menjadi lebih disiplin biasanya siswa yang melanggar peraturan ini diberi sangsi. Sangsi yang diberikan bermacam-macam, ada yang sifatnya memberikan motifasi, sampai pada hukuman yang berifat pada hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan lingkungan madrasah, berdiri didepan kelas, membaca shalawat ribuan kali, juga membuat pernyataan. Pelaksanaan tugas hukuman di MA Hasyim Asy'ari Bangsri dalam memberikan pengadilan siswa secara khusus, ditentukan oleh kebijakan oleh guru BP, sampai kepala madrasah apabila terjadi pelanggaran berat.¹¹²

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa terdapat beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dan tindakan, dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari. Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor penghambat dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Kinerja dalam pengelolaan kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari terdapat beberapa faktor penghambat yang menjadi ketidakefektifan pelaksanaan manajemen kesiswaan,

1) Perencanaan manajemen kesiswaan

Pelaksanaan perencanaan siswa di MA Hasyim Asy'ari ini masih mengacu system lama yaitu tidak mempertimbangkan jumlah siswa yang akan ditampung, padahal jumlah ruang kelas yang digunakan tidak mencukupi. Juga kurangnya kesepahaman apa yang telah direncanakan oleh tim perencanaan manajemen kesiswaan.

2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan

Kegiatan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari tentunya tidak semua bisa berjalan dengan lancar. Setiap madrasah pada umumnya, khususnya MA Hasyim Asy'ari tentunya mempunyai capaian atau target untuk menjalankan kegiatan kesiswaan dengan baik, namun dalam prakteknya, khususnya dalam menerima dan merekrut siswa dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen kesiswaan yaitu kurangnya tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

b. Faktor pendukung dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

¹¹²Hasil wawancara dengan Bp. Arip Romli, S.Pd.I., No kode: W/03/MA-HA/IV/2013

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari, dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Perencanaan manajemen kesiswaan

Dalam pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan berkerjasama dengan alumni-alumni dan semua dewan guru yang mayoritas sebagai tokoh masyarakat di desa masing-masing.

2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan

Dalam proses penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari khususnya seleksi penerimaan calon siswa baru melalui dua tahap, tahap pertama tes masuk madrasah umum, yang kedua tes program khusus, keduanya lebih ditekankan pada aspek kemampuan baca tulis al-Qur'an serta pengetahuan umum dan agama.

B. Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi berdasarkan realita di lapangan. Penelitian ini harus dapat mendeskripsikan apa adanya dari obyek yang telah diteliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah agar para pembaca setelah menelaah dapat mengambil hipotesis atas penerapan manajemen kesiswaan yang ada di MA Hasyim Asy'ari Bangsri.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dalam bab II di jelaskan bahwa perencanaan kesiswaan adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah, selama di sekolah, maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik.

Kemudian dalam merumuskan kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan dilakukan secara sistematis dengan menjalankan langkah-langkah yang telah tersusun, mulai dari perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan yang akan diambil, penyusunan program, dan penyusunan anggaran pembiayaan.

Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri secara teoritis memang belum melakukan kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan secara sistematis, namun dalam praktek pelaksanaannya sudah melakukan hal-hal sebagaimana dalam langkah-langkah dalam perencanaan manajemen kesiswaan.

a. Perkiraan

Perkiraan disini dilakukan guna memprediksi perkembangan siswa tingkat MTs/SMP sebelum masuk MA Hasyim Asy'ari dan juga memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang sesuai kebutuhan siswa di MA Hasyim Asy'ari Bangsri.

Dalam kegiatan perkiraan ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- 1) Meramalkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada lingkungan/masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh, yang berkaitan dengan kegiatan kesiswaan.
- 2) Mengidentifikasi kemampuan, potensi, dan situasi madrasah, termasuk sumber-sumber pendidikannya. Begitu pula kelemahan-kelemahan yang ada dalam manajemen kesiswaan.
- 3) Meramalkan dan membuat program baru untuk mengantisipasi perubahan lingkungan, agar madrasah dan masyarakat/lingkungan berimbang sama-sama member keuntungan.

Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum menunjukkan bahwa melakukan ketiga hal tersebut diatas. Sehingga dalam langkah perkiraan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum begitu jelas untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Karena dalam perkiraan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum menjawab tiga dimensi waktu yang terkait pertimbangan diatas; *Pertama*, bagaimana keadaan siswa sebelum masuk madrasah?; *Kedua*, bagaimana potensi dan situasi madrasah saat ini?; *Ketiga*, bagaimana dalam mengantisipasi perubahan lingkungan yang akan terjadi?.

Namun MA Hasyim Asy'ari Bangsri melakukan perkiraan dalam perekrutan siswa baru dengan langkah pemetaan wilayah garapan. Pemetaan wilayah garapan yang telah dilakukan MA Hasyim Asy'ari Bangsri merupakan langkah yang positif dalam penerapan manajemen kesiswaan

Menurut waka kesiswaan Bapak Arif Romly, S.Pd.I dalam memperkirakan siswa yang akan menjadi target siswa baru di MA Hasyim Asy'ari Bangsri mempunyai beberapa dalam pemetaan wilayah garapan, dikarenakan banyaknya madrasah setingkat(SMA, SMK, MA) di wilayah Kec. Bangsri dan sekitarnya(Kec. Kembang, Kec. Mlonggo, Kec. Pakis Aji).

Data dari Pemerintah kecamatan bangsri menunjukkan bahwa jumlah SLTA swasta maupun negeri di Kec. Bangsri mencapai 13 sekolah, yang terdiri dari desa Guyangan 2, desa Srikandang 1, desa tengguli 2, desa Bangsri 6, desa Jerukwangi 1, desa Wedelan 1, desa Banjar Agung 2. Namun Kepala madrasah dan segenap tenaga kependidikan dalam hal ini tidak begitu menjadi rasa ragu untuk terus mengembangkan MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.¹¹³

b. Perumusan Tujuan

¹¹³ <http://bangsri.jeparakab.go.id/index.php/web/data/3.1> di dowload pada tgl. 17 September 2013, jam 10.32 WIB.

Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri dalam pencapaian target yang telah tersusun sesuai tujuan dalam visi dan misi madrasah, namun target yang telah tersusun belum menunjukkan ukuran ketercapaiannya, apakah target tersebut terlaksana dengan efisien apakah sebaliknya.

Hal ini harus menunjukkan periodisasi pencapaiannya, dapat berupa tahunan, semesteran, periodisasi waktu yang pendek haruslah dalam kerangka pencapaian tujuan dalam periodisasi waktu yang lebih panjang sebagai perwujudan keberhasilan madrasah sesuai dengan visi dan misi madrasah.

kemudian berkenaan dengan permendiknas no 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan Indonesia poin A mengenai visi, misi, tujuan, dan rencana kerja sekolah. Juga dalam UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 bab II pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada YME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

c. Kebijakan

Ketentuan-ketentuan yang menjadi sebuah kebijakan di MA Hasyim asy'ari tidak luput dari kerjasama antara tenaga kependidikan dan stakeholder(yayasan). Siswa harus mengikuti keputusan/kebijakan yang di berikan oleh madrasah hal ini untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dan program jurusan.

Berkenaan dengan kebijakan yang diambil madrasah untuk memperlancar kegiatan kesiswaan seperti halnya kebijakan madrasah mengenai siswi program MAK dan Imersi wajib masuk asrama/ponpes. Ini merupakan langkah positif untuk membendung dan melancarkan kegiatan tambahan dalam program MAK dan Imersi.

d. Penyusunan program

Penyusunan program yang telah dijelaskan dalam Bab II, hal ini dimaksudkan untuk membantu mewujudkan visi dan misi MA Hasyim Asy'ari yang tertuang dalam program strategi madrasah program kerja kepala madrasah serta mewadahi suara siswa aktivitas dan kreativitas siswa melalui suatu wadah organisasi kesiswaan (ISMAHA) dan sejumlah kegiatan-kegiatan lainnya.

Secara khusus waka kesiswaan selaku manager manajemen kesiswan untuk mengelola program tambahan yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini melihat dari potensi-potensi siswa yang beraneka ragam dan potensi daerah jepara dengan mempertimbangkan visi dan misi madrasah, langkah yang dilakukan MA Hasyim Asy'ari Bangsri sudah tepat.

Seperti halnya potensi daerah jepara yang mayoritas mempunyai jiwa seni, kreatif, agamis sangat kental dengan budaya-budaya "wong deso"(ramah, santun, mempertahankan kepercayaan leluhur) program kegiatan yang telah disusun MA Hasyim Asy'ari Bangsri sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas no 20 tahun 2003.

e. Pembiayaan

Di MA Hasyim Asy'ari dalam merencanakan anggaran kegiatan manajemen kesiswaan mengacu pada panduan penyusunan RKAS yang dikeluarkan Ditjen. Manajemen Dikdasmen tahun 2010. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan menyatakan bahwa Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS) meliputi:

1. Rencana Kerja Jangka Menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan;
2. Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M), dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.

Kemudian secara rinci Permendiknas No. 19 Tahun 2007 mengatakan bahwa RKAS harus memuat secara jelas tentang;

1. Kesiswaan
2. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
3. Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
4. Sarana dan prasarana
5. Keuangan dan pembiayaan
6. Budaya dan lingkungan sekolah
7. Peranserta masyarakat dan kemitraan
8. Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.¹¹⁴

Penyusunan anggaran kegiatan kesiswaan merupakan langkah untuk merealisasikan rencana kegiatan kesiswaan yang telah disusun. Diketahui bahwa dalam bab II hal ini guna untuk mempermudah pengendalian dengan realisasi biaya yang melebihi dan kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dalam permendiknas no 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan poin B no 4 telah dijelaskan mengenai pelaksanaan rencana kerja madrasah bidang kesiswaan bahwa madrasah harus menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik baru meliputi:

- a. Kriteria calon peserta didik
- b. Penerimaan peserta didik sekolah/madrasah dilakukan secara obyektif, transparan, dan akuntabel sebagaimana tertuang dalam aturan sekolah/madrasah; tanpa

¹¹⁴ RKAS 2010-Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen Dikdasmen

diskriminasi atas dasar pertimbangan gender, agama, etnis, status social; sesuai dengan daya tampung sekolah/madrasah.

- c. Orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan dengan pengawasan guru.¹¹⁵

Selanjutnya dalam peraturan diatas juga menjelaskan mengenai pengelolaan madrasah harus memberikan memberikan layanan konseling kepada peserta didik; melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik; melakukan pembinaan prestasi unggulan; melakukan pelacakan terhadap alumni.

Hal ini mengingat bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas siswa sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan siswa secara langsung, maupun yang berkenaan dengan siswa tidak langsung (tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarana).

Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri dalam pengelolaan madrasah khususnya bidang kesiswaan memang tergolong baru menyempurnakan, dalam tatanan manajerial memang belum terbentuk dan tersusun secara sistematis, namun secara praktek pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah melakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan atau sebagaimana tugas manajemen kesiswaan.

- a. Penerimaan Siswa Baru

Langkah MA Hasyim Asy'ari Bangsri dalam Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, sebelumnya kepala madrasah membentuk panitia PPDB dengan memasukkan personel yang terampil baik waktu dan spesifikasi keahliannya.

Kepala madrasah menunjuk waka kesiswaan sebagai ketua panitia PPDB, anggotanya yaitu pengurus ISMAHA dan sebagian guru sebagai pendamping dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Kepanitiaan ini dibentuk agar dalam menentukan waktu pendaftaran, persyaratan penerimaan peserta didik baru, dan sistem penerimaan siswa lebih sistematis dan efisien.

Dalam proses penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari Bangsri khususnya sistem penerimaan siswa, menerapkan dua kali tes dan nilai akhir (rapot/NIM) sebagai pembanding. Kedua tes tersebut lebih ditekankan pada aspek kemampuan baca tulis al-Qur'an serta pengetahuan umum dan agama yang akan menghasilkan siswa yang benar-benar berkualitas.

- b. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDIK)

Orientasi siswa baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Setelah para siswa mengikuti MOPDIK, para siswa baru

¹¹⁵ Permendiknas No 19 Tahun 2007, *Standar Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: BSNP 2007)

mengikuti serangkaian kegiatan mengenai kondisi madrasah baik yang meliputi tata tertib, kondisi siswa serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, Ini bertujuan agar para siswa baru dapat mengenal lingkungan baru mereka yang dimaksudkan agar siswa nantinya tidak akan mengalami kesulitan dalam menempuh belajarnya selama di MA Hasyim Asy'ari.

Selama MOPDIK juga diadakan kegiatan penelusuran bakat-bakat khusus dari siswa baru, seperti olahraga, seni baca Al-Qur'an/kaligrafi, ketrampilan/kreasi, pidato dan lain-lain. Kemudian potensi-potensi yang ada pada tiap siswa diadakan seleksi untuk diadakan pertandingan / lomba dalam bidang tersebut agar para siswa baru lebih bersemangat.

Dari serangkaian kegiatan MOPDIK di MA Hasyim Asy'ari Bangsri, peneliti menganggap bahwa ternyata orientasi siswa baru tidak hanya dapat dilaksanakan dengan sistem fisik, seperti yang kita bayangkan selama ini, karena dengan cara yang lainpun siswa baru dapat mengenal berbagai hal dari lingkungan barunya sehingga dapat belajar dengan baik.

c. Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran

Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa merupakan sebagai perwujudan tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di madrasah dengan senang hati. Kegiatan ini sebagai kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa. kedisiplinan di sini ditandai dengan perilaku siswa yang tunduk kepada peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

Dalam hal kedisiplinan kelas ini yang terlibat di dalamnya bukan hanya siswanya saja, tetapi juga tenaga pengajarnya. Dengan kedisiplinan yang diterapkan oleh para pengajar maka kualitas pendidikan akan terjaga baik. Disiplin kelas dapat diartikan juga sebagai suasana tertib dan teratur akan tetapi penuh dinamika dalam melaksanakan program kelas terutama dalam mewujudkan proses belajar mengajar.

d. Pengelompokan siswa

Pengelompokan atau yang lazim dikenal dengan grouping adalah penggolongan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Karakteristik demikian perlu digolongkan, agar mereka berada dalam kondisi yang sama. Adanya kondisi yang sama ini bisa memudahkan pemberian layanan yang sama. Oleh karena itu, pengelompokan selain diistilahkan dengan grouping sering juga disebut dengan klasifikasi.

Dalam pelaksanaannya, seperti yang dikemukakan oleh waka kurikulum pengelola MA Hasyim Asy'ari Bangsri mengelompokkan siswa-siswanya dalam dua jenis pengelompokan yaitu, pengelompokan berdasarkan kemampuan dan pengelompokan berdasarkan bidang studi.

Langkah praktisnya, pertama, pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi siswa baru (yang akan masuk kelas satu MAU, masuk jurusan Imerisi, dan masuk jurusan MAK), yang mana pengelompokan ini didasarkan atas kemampuan siswa, di mana siswa yang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang pandai dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang kurang pandai.

Kedua, pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim juga disebut dengan penjurusan. Penjurusan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri dilakukan ketika siswa berada di kelas dua MA. Adapun jurusan yang ada di MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah Imerisi, MAK, MAU IPA dan MAU IPS.

Dari beberapa sistem pengelompokan, menurut waka kurikulum tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Salah satu contoh ketika guru bidang studi telah menentukan siswa tersebut mampu jika di jurusan IPA, akan tetapi anak tersebut menolaknya, dan dia lebih memilih dimasukkan pada jurusan IPS. Dan ketika menemui masalah semacam itu, maka waka kesiswaan bekerjasama dengan waka kurikulum serta waka BK, yaitu dengan cara anak tersebut diberi pengarahan yang baik.

Melihat jenis pengelompokan yang dijalankan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri, menurut peneliti sudah bagus, jurusan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri lebih variatif dan siswanya mampu menguasai beberapa bahasa di dunia. Selain itu, status pemisahan antara siswa yang putra dan putri dapat dikatakan tidak berlangsung secara permanen. Karena pada tahun ini ada satu kelas yang campur antara siswa putra dan putri.

Menurut waka kurikulum ini dikarenakan MA Hasyim Asy'ari Bangsri kekurangan ruang kelas untuk proses belajar mengajar, walaupun demikian sekarang pihak pengelola MA Hasyim Asy'ari Bangsri sedang mengusahakan untuk membangun beberapa ruang kelas, yaitu antisipasi supaya tidak ada kekurangan ruang kelas lagi

e. Pengaturan Tingkat siswa, Mutasi dan Drop Out

Peserta didik dapat naik tingkat hanya satu tingkat dan tidak boleh lebih, oleh karena adanya periodisasi waktu kenaikan tingkat dan persyaratan menempuh material pendidikan yang ditunjukkan antara lain oleh prestasi akademiknya. Sistem ini dibandingkan dengan sistem tanpa tingkat tentunya ada kelebihan dan kekurangannya.

MA Hasyim Asy'ari Bangsri ini menggunakan sistem tingkat, yang tentunya dengan asumsi memandang semua siswa sama dalam satu tingkat tertentu, disamping untuk menghemat tenaga juga karena madrasah ini mengacu sistem tingkat di Negara kita.

Sedangkan Mutasi dan Drop Out yang biasa terjadi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri, terlihat adanya trend yang timbul dari luar maupun dari siswa itu sendiri, khususnya yang pindah karena domisilinya pindah luar kota. Sedangkan yang dikeluarkan kebanyakan

mereka yang memang melebihi batas kewajaran, atau melebihi batas peraturan yang sudah ditentukan.

Keberulangan kasus yang ada di MA Hasyim Asy'ari Bangsri ini, sebenarnya bisa dihindari, tergantung bagaimana kerjasama antar guru, orang tua dan juga masyarakat sekitar. Tidak bisa dipungkiri peran dari masyarakat sekitar madrasah sangat penting sekali, selain hal-hal yang positif seperti pengawasan siswa yang membolos dan melanggar peraturan ternyata juga memberikan efek yang negatif, seperti siswa jadi ikut-ikutan bermain, dan terkadang ada juga yang sudah berani merokok.

f. Mengatur kode etik dan pengadilan bagi siswa

Seperti yang telah dipaparkan dalam bab II bahwa kode etik merupakan bagian dari pengembangan misi madrasah sebagai wujud pengembangan misi normatif yang ada di madrasah, misi tersebut diaktualisasikan pada perilaku siswa yang menjadi sebuah tradisi dan aturan-aturan di dalam madrasah.

Pelaksanaan kode etik atau aturan-aturan siswa di MA Hasyim Asy'ari Bangsri yang tersusun dalam tata tertib siswa tersebut berupa aturan tertulis maupun yang tidak tertulis, termasuk di dalamnya adalah tradisi-tradisi yang lazim ditaati di dunia pendidikan khususnya madrasah.

Mengingat bahwa tujuan adanya kode etik bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Agar terdapat suatu standar tingkah laku tertentu yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peserta didik di sekolah tertentu.
- 2) Agar terdapat kesamaan bahasa dan gerak langkah antara sekolah dengan orang tua peserta didik serta masyarakat.
- 3) Agar dapat menjunjung tinggi citra peserta didik dimata masyarakat.
- 4) Agar tercipta suatu aturan yang dapat ditaati bersama, khususnya oleh peserta didik, dan demikian juga oleh personalia sekolah yang lain.

Dalam menjalankan kode etik ini tidak hanya dilakukan satu pihak saja. Perlu adanya kerjasama antar kepala madrasah, guru, wali siswa, serta masyarakat sekitar agar tercapainya kualitas lulusan madrasah yang sesuai dengan visi misi madrasah yang diidam-idamkan oleh berbagai pihak.

Agar terealisasinya aturan-aturan ini perlu adanya monitoring yang bersifat terus menerus, tidak hanya satu priode saja yang menjadi perhatian, karena tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada priode berikutnya.

Untuk mencegah persoalan-persoalan pada siswa muncul kembali perlu adanya pengadilan bagi siswa. Hal ini sebagai alat pendidik dimana hukuman yang diberikan justru harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik.

Dalam pemberian pengadilan siswa tentunya beragam tergantung dari kebijakan dari sekolah/madrasah masing-masing. Hal ini merupakan langkah positif sebagai usaha untuk membendung dan menjaga kualitas akhlak siswa agar lebih baik.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dan dari kajian berbagai sumber dapat dikemukakan faktor pendukung (kekuatan dan peluang) serta faktor penghambat (kelemahan) dan tindakan, dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri. Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor penghambat dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

1) Perencanaan manajemen kesiswaan

Setiap madrasah pada umumnya dan MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara khususnya berkeinginan untuk memberikan layanan yang terbaik, akan tetapi dalam prakteknya muncul keterbatasan yang dimiliki oleh MA Hasyim Asy'ari Bangsri yaitu kurangnya kesepahaman antara pelaksana kegiatan kesiswaan dengan apa yang telah direncanakan oleh tim perencanaan manajemen kesiswaan. Maka dalam pelaksanaan program kegiatan kesiswaan kurang berjalan dengan efektif.

2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan

Setiap madrasah pada umumnya, khususnya MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tentunya mempunyai capaian atau target untuk menjalankan kegiatan kesiswaan dengan baik, namun dalam prakteknya, khususnya dalam pembinaan kegiatan kesiswaan, kurang tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler. Jadi dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kurang efisien.

b. Faktor pendukung dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

1) Perencanaan manajemen kesiswaan

Dalam pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan berkerjasama dengan alumni-alumni dan semua dewan guru yang mayoritas sebagai tokoh masyarakat di desa masing-masing.

Jadi dengan adanya kerjasama dengan alumni dan dewan guru perencanaan yang dilakukan MA Hasyim Asy'ari Bangsri akan mempermudah perencanaan dalam memperkirakan keadaan peserta didik di lingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah dan sebagai langkah pencitraan madrasah untuk memberikan layanan kepada peserta didik yang lebih efektif.

2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan

Dalam proses penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari Bangsri khususnya seleksi penerimaan calon siswa baru melalui dua tahap, tahap pertama tes masuk madrasah

umum, yang kedua tes program khusus, keduanya lebih ditekankan pada aspek kemampuan baca tulis al-Qur'an serta pengetahuan umum dan agama untuk menghasilkan siswa yang benar-benar berkualitas disamping itu dalam penempatan siswa diseleksi dengan sistim pemerataan, sehingga proses pembinaan lebih mudah untuk mencapai yang diharapkan.

Tentunya dengan adanya hambatan dalam manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri diperlukan tindakan yang dapat membantu mengatasi problematika tersebut. Yaitu dengan mengaitkan kekuatan dan peluang yang ada di madrasah dan beberapa strategi dan langkah-langkah yang dapat membantu penyelenggara pengelolaan dibidang kesiswaan diantaranya, yaitu:

1. Madrasah perlu menentukan jumlah siswa yang akan diterima dan melakukan perencanaan yang cukup jauh sebelum waktu pelaksanaan PSB telah tiba. Kemudian juga didukung dengan adanya sumberdaya yang berkompeten dibidangnya masing-masing sehingga dapat memberikan layanan kesiswaan dengan efektif dan melahirkan lulusan (*out put*) yang kuat dan memiliki SDM yang bermutu mampu dan siap menghadapi tantangan zaman yang serba modern.
2. Waka Kesiswaan dengan dibantu guru-guru dan staf yang lain menurut pembagian tugas dalam mengontrol dan pendampingan siswa diharapkan selalu mengontrol secara kontinyu. tidak hanya dilakukan setelah atau sebelum kegiatan berlangsung, sehingga bila terdapat kekurangan, penyimpangan dan kesalahan dalam kegiatan siswa segera dapat dilakukan bimbingan dan pengarahan. Dan selalu merencanakan jumlah serta waktunya sepanjang tahun selama kegiatan berlangsung.